

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Winata (2008) melakukan analisis kelayakan pendirian industri daur ulang sampah plastik di Yogyakarta ditinjau dari aspek pasar, teknis, legal, finansial, dan lingkungan. Pada aspek pasar dilakukan analisis besarnya pangsa pasar dilihat dari data jumlah kebutuhan plastik di Indonesia. Dari aspek teknis dilakukan analisis pemilihan mesin produksi dan kebutuhan ruangan. Pada aspek legal dilakukan analisis perizinan yang diperlukan dalam pendirian industri daur ulang. Dari aspek finansial dilakukan analisis menggunakan metode *Payback Period*, *Net Present Value*, dan analisis sensitivitas. Sedangkan dari aspek lingkungan dilakukan analisis dampak yang ditimbulkan dari proses daur ulang tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung (2009) menganalisis kelayakan rencana investasi pembuatan mesin penghancur sampah organik pada CV. Tunas Karya dan pengadaan mesin penghancur sampah organik di daerah kodya Yogyakarta. Penelitian ini ditinjau dari empat aspek yaitu analisis aspek pasar, teknis, finansial, dan aspek lingkungan. Analisis aspek finansial yang digunakan adalah *Net Present Value* dan *Payback Period*.

Kusuma (2010) dalam penelitiannya melakukan analisis kelayakan peningkatan kapasitas produksi pupuk kompos dengan melakukan penambahan bak produksi dan

investasi mesin penghancur pada industri rumah tangga St. Aloysius Madiun. Analisis ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek lingkungan dan aspek finansial.

## **2.2 Penelitian Sekarang**

Pada tugas akhir ini dilakukan analisis kelayakan pendirian usaha pembuatan batako, bis beton dan *paving block* pada TB. Colomadu, Karanganyar. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan layak atau tidaknya rencana pendirian usaha dibandingkan penyediaan dengan mendatangkan dari *supplier* rekanan. Analisis yang dilakukan ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, aspek legal, aspek manajerial, aspek lingkungan, dan aspek finansial.

Analisis aspek pasar membahas mengenai potensi pasar yang ada serta penentuan prioritas produk yang diproduksi. Aspek teknis melihat dari proses produksi, tempat produksi, pemakaian listrik dan air, dan pengangkutan produk. Analisis aspek legal membahas bentuk badan usaha dan perizinan yang dikenakan sesuai peraturan daerah. Analisis aspek manajerial membahas mengenai tugas dan syarat setiap posisi. Analisis aspek lingkungan menganalisis dampak terhadap lingkungan sekitar dan cara penanggulangannya. Aspek yang terakhir yakni aspek finansial, menganalisis mengenai kelayakan pendirian usaha berdasarkan modal yang dikeluarkan dan dengan analisis *Net Present Value* (NPV) dan *Payback Periode* (PP). Tabel 2.1. memperlihatkan perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Tabel 2.1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

No	Kriteria	Winata (2008)	Marpaung (2009)	Kusuma (2010)	Adji (2011)
1	Tujuan	Menganalisis layak atau tidaknya pendirian pabrik daur ulang plastik di D.I Yogyakarta.	Menganalisis kelayakan rencana investasi pembuatan mesin penghancur sampah organik.	Menentukan kelayakan perluasan tempat pembuatan pupuk dan penambahan investasi mesin.	Menentukan kelayakan pendirian usaha pembuatan batako, bis beton, dan paving block.
2	Obyek	Industri daur ulang plastik	CV. Tunas Karya	industri rumah tangga St. Aloysius	TB. Colomadu
3	Lokasi	Yogyakarta	Yogyakarta	Madiun	Karanganyar
4	Metode	Peramalan permintaan, NPV, Payback Period, dan analisis sensitivitas	Net Present Value dan Payback Period	Peramalan permintaan, NPV dan Payback Period	Peramalan permintaan, NPV, dan Payback Period